

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
(OPZ) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA  
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2013-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Hukum Ekonomi  
Syariah Fakultas Agama Islam

**Oleh:**

**WAFIATUSY SYAHADAH**

**B 300 132 046 / I 000 132 046**

**TWINNING PROGRAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
(OPZ) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA  
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2013-2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**WAFIATUSY SYAHADAH**

**B 300 132 046 / I 000 132 046**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



**Eni Setyowati, S.E, M.Si**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Imron Rosyadi., S.Ag, M.Ag**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
(OPZ) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA  
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2013-2015**

Oleh:

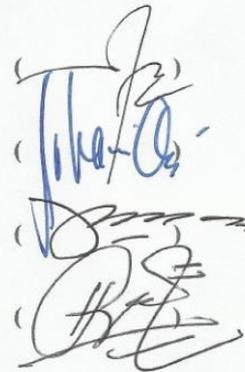
**WAFIATUSY SYAHADAH**

**B 300 132 046 / I 000 132 046**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 18 April 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eni Setyowati, S.E, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Imron Rosyadi, S.Ag, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun, MH  
(Anggota III Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Triyono, S.E, M.Si



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. M.A Fattah Santoso, M.Ag

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 April 2017

Penulis



**Wafiatusy Syahadah**  
B 300 132 046 / I 000 132 046

## **ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2013-2015**

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) Periode 2013-2015”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia yang telah dikukuhkan pemerintah diantara Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 OPZ diantaranya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Baitulmaal Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI), dan Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Penelitian ini menggunakan Variabel input-output dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan dari tahun 2013-2015 hanya terdapat satu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang mengalami inefisiensi. Berdasarkan perhitungan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu pada tahun 2013 BAZNAS mengalami inefisiensi, sedangkan BAMUIS BNI, dan YBM BRI sudah menunjukkan efisiensi. Pada tahun 2014 hingga 2015 ketiga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yaitu BAZNAS, BAMUIS BNI, dan YBM BRI sudah 100 mengalami efisiensi terus menerus selama periode tersebut.

Kata Kunci: Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

### **Abstract**

This research entitled “Analysis Of Efficiency Zakat Management Organization (OPZ) in Indonesia By Using Data Envelopment Analysis (DEA) 2013-2015 period. This reseach is aimed to analyze the efficiency of Zakat Management Organization (OPZ) in Indonesia firmmed by the goverment among Zakat Management Organization (OPZ) used in this reseach, they are National Zakat Agency (BAZNAS), Islamic Baitulmaal Of Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI), and Baitul Maal Foundation Of Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI). This reseach uses secondary data from financial report whice is published by each Zakat Management Organization (OPZ). This reseach uses input-output variabel with Data Envelopment Analysis (DEA). The result of the reseach show there was only one Zakat Management Organization (OPZ) is having inefficiency from 2013-2015 period. Based on calculation using Data Envelopment Analysis (DEA) in 2013 BAZNAS having efficiency while BAMUIS BNI, and YBM BRI had showed efficiency in 2014-2015, BAZNAS, BAMUIS BNI, and YBM BRI have had 100 efficiencies continnously until that period.

Keywords: Zakat Management Organization, Efficiency, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2011 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 242 juta jiwa, pada tahun 2012 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 245,40 juta jiwa, pada tahun 2013 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 248,80 juta jiwa dan pada tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia mencapai 252,20 juta jiwa (BPS: 2015). Dimana pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam mencapai 85 persen meskipun jumlah ini menurun dari tahun-tahun sebelumnya yang menyatakan bahwa jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam mencapai 95 persen (Republika: 2016). Meskipun demikian Indonesia masih menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia meskipun Indonesia bukan Negara Islam.

Dengan jumlah penduduk yang relatif banyak, Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Keberadaan Indonesia saat ini sebagai negara berkembang, tidak terlepas dari berbagai permasalahan, salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah disparitas dan kemiskinan. Kemiskinan sendiri merupakan bahaya besar bagi umat manusia dalam berbagai tindakan kriminalitas akibat desakan ekonomi. Nabi Muhammad SAW menyebutkan kemiskinan dapat membawa manusia jatuh dalam kekufuran. Untuk mengatasi masalah ini perlu adanya sistem kesejahteraan yang berkelanjutan (Supanra, 2014). Melihat problematika ini sudah sepatutnya untuk memperhatikan salah satu solusi dalam Islam untuk dapat menyejahterakan masyarakat yaitu dengan zakat, sedekah, dan wakaf yang berbentuk amal *jariyah* (Alfi, 2015).

Menurut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan IPB berdasarkan PDB tahun 2015 potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 217 triliun dan dinilai mampu membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan metode ekstrapolasi, potensi zakat tahun 2015 sebesar Rp 280 triliun dan realisasinya diperkirakan Rp 4 triliun atau kurang dari 1,4% dari potensinya, apabila dana

zakat dapat dikelola dengan baik dan maksimal maka dapat di salurkan untuk zakat produktif dan kemandirian ekonomi dapat dibangkitkan melalui dana zakat dan mampu membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan (Dirjen Pajak: 2016).

Kehadiran UU 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat merupakan langkah maju pemerintah dalam mengatasi kebutuhan akan peraturan yang jelas tentang pengelolaan zakat serta pengakuan eksistensi organisasi pengelola zakat, karena selama ini muncul anggapan bahwa zakat kurang disosialisasikan dan diimplementasikan dengan jelas. Dengan adanya UU tentang pengelolaan zakat ini memberikan kejelasan dan pengakuan terhadap keberadaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Akan tetapi besarnya potensi zakat ini belum dibarengi dengan pengoptimalan penghimpunan maupun pendistribusian. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana lembaga amil zakat mampu menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang terhimpun perlu adanya standar tata kelola yang baik, dimana salah satu indikatornya adalah efisiensi dan efektifitas sebagai tolak ukur kinerja lembaga keuangan (Kadry, 2014).

Efisiensi merupakan salah satu instrumen dalam mengukur kinerja lembaga yang memiliki laporan keuangan, dalam hal ini Lembaga Zakat. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan input dengan output yang dihasilkan (Tatang Iskandar: 2009). Salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan metode non paramatik *Data Envelopment Analysis* (DEA), oleh karena itu penelitian ini berusaha menganalisis tingkat efisiensi beberapa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia diantaranya yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Badan Baitulmaal Umat Islam (BAMUIS) BNI, dan Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI dalam menyalurkan dan mengumpulkan dana zakat.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Obyek dalam penelitian ini adalah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional yang telah dikukuhkan oleh pemerintah. Adapun Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) yang dimaksud seperti dalam UU No. 23

tahun 2011 dibentuk oleh organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak dibidang dakwah, sosial, dan pendidikan, diantaranya yaitu, BAZ Badan Zakat Nasional (BAZNAS), LAZ Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), dan LAZ Yayasan Baitul Maal Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI). Input yang digunakan adalah Aktiva Tetap, Aktiva Lancar, dan Gaji Karyawan, sedangkan Output yang digunakan adalah Penerimaan Dana, dan Penyaluran Dana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA). *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan suatu metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dari suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggungjawab menggunakan sejumlah input untuk memperoleh suatu output yang ditargetkan. DEA memiliki model analisis yaitu CCR yang merupakan model dasar yang dikembangkan pada tahun 1978 oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes yang menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) yaitu bahwa penambahan satu unit *input* menghasilkan satu unit *output* sedangkan BCC (Banker, Charnes, dan Cooper) yang dikenal sebagai *Variabel Return to Scale* (VCR) yang mengasumsikan bahwa penambahan satu unit *input* tidak harus diikuti penambahan satu unit *output* bisa jadi penambahan outputnya jauh lebih besar dari satu (*Increasing Return to Scale*) atau kurang dari satu (*Decreasing Return to Scale*) (Lestari, 2015).

Metode analisis DEA pada dasarnya didesain khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) dalam kondisi banyak *input* maupun *output*, dimana penggabungan antara *input* dan *output* tidak dapat dilakukan (Lestari, 2015). Suatu UKE dapat dikatakan efisien secara relatif jika nilainya sama dengan satu (efisien 100%), sebaliknya jika nilainya kurang dari satu maka UKE dianggap tidak efisien secara relatif.

Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat diukur dengan menghitung rasio antara *input* dan *output*nya . DEA akan menghitung Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) menggunakan input n untuk menghasilkan output m yang berbeda, dapat dirumuskan sebagai berikut (Cooper, 2002):

$$\text{Maksimumkan } hs = \frac{\sum_{i=1}^m U_i - Y_{ij}}{\sum_{r=1}^n V_r - X_{rj}}$$

Dimana:

- hs : efisiensi masing-masing OPZ
- m : jumlah *output* OPZ yang di amati
- n : jumlah *input* OPZ yang diamati
- yij : jumlah *ouput* i yang digunakan masing-masing OPZ
- xrj : jumlah *input* r yang digunakan masing-masing OPZ
- ui : bobot *output* i yang dihasilkan per OPZ
- vr : bobot *input* r yang diberikan per OPZ

Dengan kendala:

$$\frac{\sum_{i=1}^m U_i - Y_{ij}}{\sum_{r=1}^n V_r - X_{rj}} \leq 1; \text{ untuk setiap unit } j$$

$$V_r, U_i \geq 0$$

Es adalah efisiensi OPZ s; m merupakan output OPZ s yang diamati; n merupakan input OPZ s yang diamati; X<sub>rj</sub> adalah banyaknya input ke tipe ke-j dari Decision Making Unit (DMU) ke-r dan Y<sub>ij</sub> adalah jumlah output tipe ke i dari DMU ke-j; u<sub>i</sub> = s x 1 jumlah bobot output; v<sub>j</sub> = s x 1 jumlah bobot input. Nilai efisiensi selalu kurang atau sama dengan 1. DMU yang nilai efisiensinya kurang dari 1 berarti mengalami inefisiensi, sedangkan DMU yang memiliki nilai efisiensinya sama dengan 1 berarti DMU tersebut efisien.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Data Enveopment Analysis* (DEA) dimana model yang digunakan dioalah menggunakan *software* DEAP 2.1 dengan pendekatan Intermediasi serta berorientasi pada output dan diasumsikan *Constan Return to Scale* (CRS). Berdasarkan hasil perhitungan dengan

menggunakan DEA, maka diketahui skor efisiensi dari masing-masing Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang dijadikan sampel. Hasil perhitungan tersebut menggambarkan pencapaian efisiensi masing-masing Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pada tahun 2013-2015. Dapat dikatakan efisiensi apabila nilai efisiensinya semakin mendekati 1. Sebaliknya, dapat dikatakan inefisiensi apabila nilainya mendekati angka 0. Tingkat efisiensi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel Hasil Perhitungan Technical Efficiency DEA Organisasi Pengelola Zakat BAMUIS BNI, BAZNAS, dan YBM BRI**

<b>Score Efisiensi DEA</b>			
<b>Lembaga Amil Zakat</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>BAMUIS BNI</b>	1.000	1.000	1.000
<b>BAZNAS</b>	0.951	1.000	1.000
<b>YBM BRI</b>	1.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil olah data dengan DEAP 2.1

Berdasarkan tabel terdapat 2 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang mempunyai skor efisiensi bernilai 1 selama tahun 2013-2015. Lembaga Amil Zakat yang mempunyai skor 1 selama periode tahun 2013-2015 dapat dikatakan efisien. Lembaga Amil Zakat Baitulmaal Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) dan Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) mempunyai skor 1 selama periode tahun 2013-2015 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua lembaga diatas sudah efisien. Sedangkan Lembaga Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hampi mendekati efisien karena pada tahun 2013 mengalami inefisiensi dengan skor 0.951 dan pada tahun 2014-2015 sudah efisien dengan mendapatkan skor 1.

Inefisien pada tahun 2013 terjadi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 dengan skor efisien BAZNAS 0.951 dapat dilihat penjelasanya dibawah ini:

**Tabel Nilai Radial Movement, dan Slack Movement BAZNAS yang Inefisiensi Tahun 2013**

	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>
Tahun 2013, tingkat efisiensi 0.951		
Penerimaan Dana	2596.344	0.000
Penyaluran Dana	2306.071	4274.228
Aktiva Tetap	0.000	0.000
Aktiva Lancar	0.000	0.000
Gaji Karyawan	0.000	-4649.366

Sumber: hasil olah data dengan DEAP 2.1

Berdasarkan tabel terlihat bahwa inefisiensi BAZNAS terdapat pada salah satu inputnya pada tahun 2013 terlihat bahwa nilai Slack Movement sebesar -4649.366 sehingga untuk berada pada titik paling efisien, BAZNAS harus mengurangi gaji karyawannya sebesar Rp 4.649,366 juta. Hal ini terjadi karena penggunaan dana untuk gaji karyawan kurang efektif dan terlalu berlebihan. Pada sisi output penerimaan dana terdapat Radial Movement dengan nilai 2596.344 sehingga untuk mencapai titik efisien BAZNAS harus menambahkan penerimaan dana sebesar 2.596,344 juta, sedangkan pada output penyaluran dana terdapat Radial Movement dengan nilai 2306.071 sehingga untuk mencapai titik efisien BAZNAS harus menambahkan penyaluran dana sebesar 2.306,071 juta, terdapat nilai Slack Movement sebesar 4274.228 sehingga untuk mencapai titik efisien BAZNAS harus menambahkan lagi penyaluran dana sebesar 4.274,228 juta. Dapat disimpulkan ketidakefisienan BAZNAS pada tahun 2013 dikarenakan penggunaan input yang tidak efisien.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menggunakan DEAP 2.1, dengan menggunakan 3 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Yayasan Baitul Mall

Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), dan Baitulmall Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) dalam kurun waktu 2013-2015 terdapat Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah efisien dan ada pula Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang belum efisien (inefisien). Pada tahun 2013-2015 lembaga amil zakat yang sudah efisien adalah Yayasan Baitul Mall Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), dan Baitulmall Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) sedangkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mengalami inefisiensi di tahun 2013 hal ini terlihat dari skor efisiensi menunjukkan angka kurang dari satu yaitu 0.951. Pada tahun 2014 dan 2015 lembaga amil zakat Yayasan Baitul Mall Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), Baitulmall Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ketiganya sudah efisien dalam kinerjanya hal ini terlihat dari masing-masing skor efisiensi menunjukkan angka 1.

Kedua Lembaga Amil Zakat Yayasan Baitul Mall Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), dan Baitulmall Umat Islam Bank Negara Indonesia (BAMUIS BNI) pada tahun 2013-2015 sudah menunjukkan kinerja yang baik sehingga dari tahun 2013-2015 skor menunjukkan angka 1 yang berarti sudah efisien dalam kinerjanya.

Inefisiensi Badan Amil Zakat Nasional pada penelitian ini disebabkan oleh variabel input (gaji karyawan). Hal ini diduga terdapat penggunaan dana berlebih dalam gaji karyawan, sebaiknya jumlah gaji karyawan harus disesuaikan dan diberikan secara cermat dan tidak berlebihan sehingga tidak ada pemborosan pada gaji karyawan.

Sedangkan pada variabel output di masing-masing lembaga zakat sudah efisien hal ini menunjukkan bahwa dalam hal penerimaan dana zakat lembaga zakat sudah mensosialisasikan yang mencakup di dalamnya dalam hal menghimpun dana zakat. Dan dalam hal penyaluran dana berarti lembaga zakat sudah mendistribusikan dana zakat dengan baik dan merata.

Berdasarkan Hipotesis yang berbunyi lembaga amil zakat memiliki tingkat efisiensi yang berbeda satu dengan yang lainnya terbukti karena terdapat dua

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah efisien dan satu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang menunjukkan inefisiensi dalam kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad HJ & Ma'in Masturah. 2014. *The Efficiency Of Zakat Collection and Distribution: Evidence from Two Stage Analysis*. Journal Of Economics Cooperation and Development.
- Anggoro, Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian Edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. 2008.
- Akbar, Nasher. 2009. *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Jurnal STIE TAZKIA Bogor, Vol. 4, No. 2, Agustus-Desember 2009.
- Aziz dan Sholikah. 2015. *Regulasi Zakat Di Indonesia Upaya Menuju Pengelolaan Zakat yang Profesional*. Jurnal. Vol. 3, No. 1, Juni 2015.
- BAMUIS BNI. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2013*. <http://www.bamuisbni.or.id> diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.43
- \_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2014*. <http://www.bamuisbni.or.id> diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.43
- \_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2015*. <http://www.bamuisbni.or.id> diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.43
- BAZNAS. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2013*. <Http://www.pusat.baznas.go.id>. diakses pada tanggal 16-11-2016 pukul 07.37
- \_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2014*. <Http://www.pusat.baznas.go.id>. diakses pada tanggal 16-11-2016 pukul 07.37
- \_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2015*. <Http://www.pusat.baznas.go.id>. diakses pada tanggal 16-11-2016 pukul 07.37
- BPS. 2015. *Jumlah penduduk Di Indonesia*. <http://www.bps.go.id/>. diakses pada tanggal 18-11-2016

- Chu-fen Li. 2007. *Problem in Bank Branch Ineficiency: Management, Scale and Location*. Asian jurnal of Management and Humanity Sciences. Vol 1, No 4.
- Coelli, TJ. 1996. *A Guide to DEAP Version 2.1 : A Data Envelopment Analysis (Computer) Program*. Armidale : Department of Econometrics, University of New England Australia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djazuli dan Janwari, Yadi. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ghafur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Hartono. "Mengungkap Tabir Zakat Di Indonesia. <http://www.pajak.go.id/content/article/mengungkap-tabir-zakat-di-indonesia>. diakses pada tanggal 11-02-2017 pukul 20.00
- Iskandar, Tatang. 2009. *Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Pda Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta Periode Tahun 2004-2008*. Fakultas Syariah Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ismail, Muhadzir. 2005. *A DEA Anlysis Of Bank Performance In Malaysia*. Cardiff Business School, University of Wales.
- Kardy, Rahmad. 2014. *Analisis Efisiensi Lembaga Zakat Nasional Di Indonesia Menggunakan Data Employment Analisis (DEA) Studi Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012*. Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Khafidh, Muhammad dkk. 2015. *Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Studi Kasus di LAZ USP 2008-2013*. Jurnal Universitas Darussalam Gontor, Vol. 1, No. 2, 2015

- Lestari, Alfi. 2015. *Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA): Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol. 16, No. 2, 2015
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Mawaryani, Arum Novia. 2016. *Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2012-2013*. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad, Rifqi. 2006. *Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Universitas Islam Indonesia , Vol. 7, No. 1, ISSN: 1411-6227, 2006
- Muharram, Harjum dan Rizki Pusvitasari. 2008. *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Data Envelopment Analisis (DEA)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Mohd Noor, Abd Halim dkk. 2015. *Efficiency Of Islamic Institutions Empirical Evidence Of Zakat Organizations' Performance in Malaysia*. Journal Of Economics Business and Management. Vol.3, No. 2
- Nugraha, Bhava Wahyu. 2013. *Analisis Efisiensi Perbankan Menggunakan Metode Non Paramatik Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1, No. 1, 2013
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Putra, Erik Purnama. *“Presentase Umat Islam Di Indonesia”*. [Http://m.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/09/o0ow4v334-presentase-umat-islam-di-indonesia-jadi-85-persen](http://m.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/09/o0ow4v334-presentase-umat-islam-di-indonesia-jadi-85-persen). diakses pada tanggal 12-02-2017 pukul 13.00
- Qardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat*. Terjemahan: Salman, dkk. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

- Ramadhita. 2012. *Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Kehidupan Sosisl*. Jurnal Hukum dan Syariah, Vol. 3, No. 1, 2012
- Rahmayanti, Annisa. 2014. *Efisiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia (Studi Kasus: PKPU, Rumah Zakat, dan BAMUIS BNI)*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rondonuwu, Ritno H dkk. 2015. *Analisis Efisiensi Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Jurnal EMBA.
- Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Sudarwati, Yuni dkk. 2011. *Konep Sentralisasi Sistem Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 2, No. 1, Juli 2011
- Supanra, M. Donny. 2014. *Revolusi Zakat & Revitalisasi Baitulmaal*. Yogyakarta: Genta Press, 2014.
- Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Sekretariat Negara. Jakarta.
- William, Cooper, Lawrence M. Seiford dan Kaoru Tone. 2006. *Introduction to Data Envelopment Analysis and Its Uses*. Newyork : Business Media Inc.
- Wulandari, Retno. 2014. *Analisis Efisiensi Lembaga Zakat Nasional Di Indonesia Menggunakan Data Employment Analisis (DEA) Periode 2011 - 2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- YBM BRI. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2013*. [Http://www.ybmbri.org](http://www.ybmbri.org). diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.39.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2014*. [Http://www.ybmbri.org](http://www.ybmbri.org). diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.39.

\_\_\_\_\_. 2016. *Laporan Audit Keuangan 2015*. [Http://www.ybmbri.org](http://www.ybmbri.org). diakses pada tanggal 05-12-2016 pukul 22.39.